ENTREPRENEURSHIP PANGGILAN KEMANUSIAAN

Dr. Ir. Sutrisno, MSME TECHNO CENTRE UGM.

DAFTAR ISI

PART I LATAR BELAKANG

- A. FONDASI & VISI
- **B. LANDASAN PEMIKIRAN (VISI & MISI)**
- C. CARA MENGUMPULKAN KAPITAL
- D. KONSEP MENCERDASKAN BANGSA

PART II ENTREPRENEURSHIP

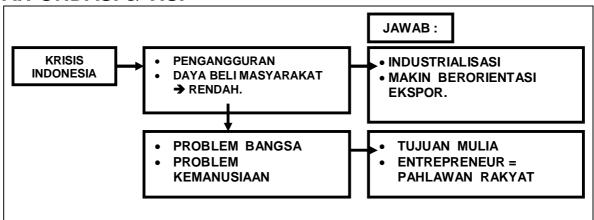
- A. MENGELOLA RISIKO (RISK MANAGEMENT)
- **B. MENCARI & MEMBUAT PELUANG**
- C. BUSINESS PLAN DEVELOPMENT
- D. HOW TO ACT
 - Strategi
 - Marketing
 - Networking

PART III MENUMBUHKAN ENTREPRENEUR

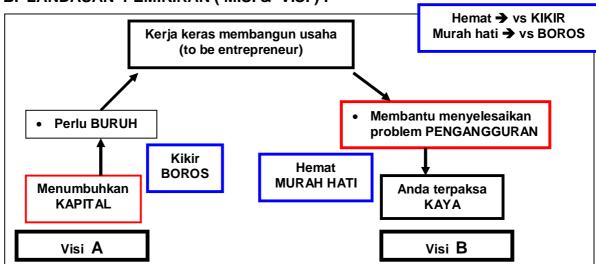
- A. ULTIMATE PHILOSOPHY
- B. CONTOH DI NEGARA-NEGARA MAJU
- C. PERAN UGM & PEMDA DIY

PART I LATAR BELAKANG

A. FONDASI & VISI



B. LANDASAN PEMIKIRAN (MISI & VISI):



C. CARA MENGUMPULKAN KAPITAL: (Sutrisno, 1998)

Contoh: Modal awal = 1 juta Tambahan harta (modal) = 30 % per tahun

30 % per tahun			
Tahun ke			
0	1,00 juta		
1	1,30 juta		
2	1,69 juta		
3	2,20 juta		
4	2,86 juta		
5	3,71 juta		
6	4,82 juta		
7	6,27 juta		
8	8,16 juta		
9	10,60 juta		
10	13,79 juta		
11	17,92 juta		
12	23,30 juta		
24	542,80 juta		
25	705,64 juta		
50	498 ribu juta		

Dengan demikian perkembangan modal usaha umat beragama itu dapat di-intepretasikan sebagai berikut :

Dalam suatu kurun waktu tertentu (Δt), didapatkan tambahan harta, yaitu

tambahan harta = pendapatan — pengeluaran
(a,b,c,d,e) (sebanding dg modal m) (a,b,c,d,e)

tambahan harta \rightarrow tabungan \rightarrow tambahan modal (\triangle m)

<u>Himbauan:</u> Bila ditinjau pengertian tentang harta di atas (di dalam harta ada hak orang lain) akan lebih mulia bila tambahan harta itu dipakai untuk tambahan modal. Lihatlah contoh disamping, betapa cepat pertambahan modal dengan kebijaksanaan mulia di atas. Jadi,

<u>di seyogyakan agar tambahan harta</u> ini di pakai <u>untuk kegiatan produktif</u>. tergantung besar harga A = ? Jawabannya = **eksponensial !!!**

= 0,5 TRILIUN Rupiah

≈ Am

 Δt

CONTOH PERHITUNGAN BETERNAK SAPI (diurus sendiri)

()* dalam ribuan rupiah

Th ke	Bln ke	Jml sp mnjadi	Setara hrg*	Tabung*/ bln	Jml*tabngn	Hasil bersih* / bln	Jml beli / thn
1	0	0	0.0	500	0.0	0.0	0
2	20	1	10,000.0	500	10,000.0	300.0	1
3	33	2	20,000.0	500	16,500.0	600.0	1
4	42	3	30,000.0	500	21,000.0	900.0	1
5	49	4	40,000.0	500	24,500.0	1,200.0	
	55	5	50,000.0	500	27,500.0	1,500.0	
	60	6	60,000.0	500	30,000.0	1,800.0	3
6	65	7	70,000.0	500	32,500.0	2,100.0	
	69	8	80,000.0	500	34,500.0	2,400.0	
	72	9	90,000.0	500	36,000.0	2,700.0	3
7	75	10	100,000.0	500	37,500.0	3,000.0	
	78	11	110,000.0	500	39,000.0	3,300.0	
	81	12	120,000.0	500	40,500.0	3,600.0	
	83	13	130,000.0	500	41,500.0	3,900.0	4
8	86	14	140,000.0	500	43,000.0	4,200.0	
	88	15	150,000.0	500	44,000.0	4,500.0	
	90	16	160,000.0	500	45,000.0	4,800.0	
	92	17	170,000.0	500	46,000.0	5,100.0	
	94	18	180,000.0	500	47,000.0	5,400.0	
	95	19	190,000.0	500	47,500.0	5,700.0	6
9	97	20	200,000.0	500	48,500.0	6,000.0	

Catatan:

- a. Diawali dengan menabung 500 ribu / bulan, setelah terkumpul untuk membeli sapi perah siap produksi seharga 10 juta, per hari menghasilkan 15 liter susu @ 1250, dikurangi biaya makan dan obat tinggal hasil bersih 10 ribu / hari atau 300 ribu / bulan dan akan menambah tabungan, sehingga setiap tambah sapi tambah besar tabungan, makin sering membeli sapi. Tahun kedua, satu sapi, ketiga satu sapi, keempat 1 sapi, tapi mulai kelima 3 sapi,keenam 3 sapi, ketujuh 4 sapi, ke delapan 6 sapi, demikian seterusnya.
- b. Pada akhir tahun ke 8, telah memiliki sapi yang ke 20, atau kekayaan setara dengan 200 juta, dengan penghasilan bersih 6 juta / bulan. Padahal kalau sisa uang 500 ribu / bulan ditabung tanpa bunga, hanya menjadi 48,5 juta, dan yang paling berbahaya adalah berapa besar yang telah termakan inflasi yang sangat ganas di Indonesia
- c. Berhemat sangat penting, "hemat pangkal kaya". Coba bandingkan bila orang yang sama karena kurang hemat, sehingga tabungan hanya bisa 300 ribu / bulan. Baru tahun ketiga dapat sapi pertama, ke lima sapi kedua, dan seterusnya. Pada akhir tahun ke 9 baru terkumpul 14 sapi, dengan penghasilan bersih 4,2 juta. Hemat di sini diikuti dengan di investasikan juga untuk memperbesar hasil produksi sekaligus memperluas lapangan kerja.

CONTOH PERHITUNGAN BETERNAK SAPI (diurus sendiri) ()* dalam ribuan rupiah

Th ke	Bln ke	Jml sp mnjadi	Setara hrg*	Tabung*/ bln	Jml*tabngn	Hasil bersih* / bln	Jml beli / thn
1	0	0	0.0	300	0.0	0.0	0
3	34	1	10,000.0	300	10,200.0	300.0	1
5	51	2	20,000.0	300	15,300.0	600.0	1
6	62	3	30,000.0	300	18,600.0	900.0	
	71	4	40,000.0	300	21,300.0	1,200.0	2
7	77	5	50,000.0	300	23,100.0	1,500.0	
	83	6	60,000.0	300	24,900.0	1,800.0	2
8	88	7	70,000.0	300	26,400.0	2,100.0	
	92	8	80,000.0	300	27,600.0	2,400.0	
	96	9	90,000.0	300	28,800.0	2,700.0	
	99	10	100,000.0	300	29,700.0	3,000.0	
	102	11	110,000.0	300	30,600.0	3,300.0	
	105	12	120,000.0	300	31,500.0	3,600.0	
9	108	13	130,000.0	300	32,400.0	3,900.0	7
10	110	14	140,000.0	300	33,000.0	4,200.0	

MANAJEMEN SDM

dalam Aljabar Rendah (Model: Brain-Muscle Theory → (Sutrisno, 2003))

Peran dalam Manajemen	ОТОТ	OTAK	Keterangan
Bahan Bakar yang diperlukan	TENAGA	TENAGA	Perlu tenaga
Alat yang digunakan	FISIK	INTELIGENSI & KREATIVITAS	
Produk	KERJA	GAGASAN & HASIL PEMIKIRAN	
Sifat produk	RIIL	ABSTRAK / IMAJINER	
Simbul dan Gabungannya	a	bi	Z = a + bi
Pengukuran Produktivitas	bisa langsung	tidak bisa langsung	

OPERASI KERJA TIM DALAM MANAJEMEN

- 1. Makin tinggi level dalam manajemen, peran otak makin menguat, dan peran otot makin melemah
- 2. Realisasi gagasan/hasil pemikiran perlu implementasi, menghasilkan PRODUK dari KERJA TIM.
- 3. Hasil **Kerja dan Gagasan** dari suatu <u>Tim Kerja yang berpasangan</u> (partnership), PRODUK-nya bisa Riil Murni $z \cdot \overline{z} = (a + bi) \cdot (a bi) = a^2 + b^2$

Agar produk Tim Kerja bisa **Riil Murni**, **SYARATNYA** adalah bahwa **partnership dari Tim Kerja** yang **berpasangan** harus merupakan **pasangan yang saling melengkapi** (**conjugated**). Baik Kerja maupun Gagasannya harus saling mengisi dan saling melengkapi (conjugated).

- 4. Apabila gagasan dari Tim Kerja yang berpasangan tersebut **merupakan pasangan yang TIDAK saling melengkapi** atau **malahan berkompetisi**, PRODUK Riil-nya meskipun Positip mesti akan lebih kecil, atau salah-salah malahan bisa negatif, $z \cdot z = (a + bi) \cdot (a + bi) = a^2 b^2 + 2abi$.
- 5. Dlm Kerja Tim produk gagasan <u>harus saling berpasangan saling melengkapi</u>, shg <u>Produk Riil bisa Maksimal</u>
- 6. Sangat disayangkan bila masing-masing Anggota Tim <u>memiliki Gagasan dan Hasil Pemikiran sendiri-sendiri</u>, sehingga <u>Produk Riel tidak optimal, kurang produktif</u>.
- 7. Itulah sebabnya Kerja Tim harus solid, saling terbuka mengkomunikasikan gagasan. Banyaklah bertemu, berrembug dan sering-seringlah ber- Silaturahmi.

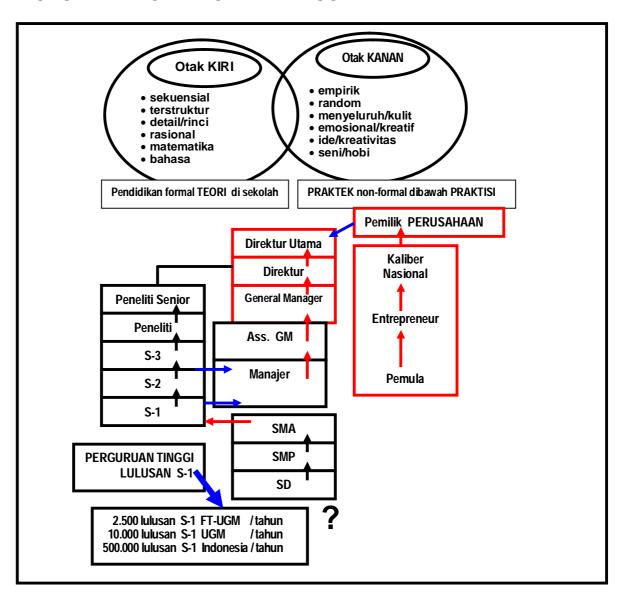
KUALITAS SDM DAN PERAN OTAK KANAN + KIRI

- Kualitas Individual SDM ditentukan oleh <u>tingkat inteligensi Otak Kiri</u> dan <u>Otak</u> <u>Kanan manusia</u> itu sendiri.
- Menurut ilmu psychologi Otak Kiri dan Otak Kanan memiliki <u>Ciri, Fungsi dan</u> <u>Tugas</u> yang berbeda
- Pendidikan/Pelatihan bisa meningkat-kan kemampuan <u>hanya otak kiri</u>, <u>hanya otak</u> <u>kanan</u> atau <u>keduanya</u>.

OTAK KIRI	OTAK KANAN			
rasional	emosional / creative			
detail / rinci	menyeluruh / holistik			
sekuensial / berurutan / terstruktur	empiris / random /acak			
matematika / bahasa	seni / kreativitas / hoby			
IQ (Inteligence Quotient)	????			
EQ (Emotional Inteligent)				
+ ADIL / fairness (Moral Inteligent)				

- <u>Pendidikan yang menekankan pada kemampuan otak kiri</u>, kurang sekali melibatkan unsur emosional, maka <u>hanya akan diperoleh kecerdasan IQ saja</u>.
- Dalam kehidupan nyata, <u>dalam dunia industri</u>, sangat diperlukan Kecerdasan Emosional / Emotional Inteligent EQ, untuk <u>bisa bekerja sama</u> membentuk <u>Kerja Tim</u> yang Kompak, Harmonis sehingga bisa bekerja secara efisien, dengan produk yang optimal.
- Dalam Tim Kerja terdapat unsur TRUST, saling dapat dipercaya dan mempercayai.

D. KONSEP MENCERDASKAN BANGSA



$$\text{Watt = } \frac{Joule}{det} \quad \text{Power = } \frac{Work}{Time} \quad \text{Knowledge = } \frac{Work}{Money}$$

The Law of Money:

Knowledge is Power Time is Money

$$Money = \frac{Work}{Knowledge}$$

PART II ENTREPRENEURSHIP

A. MENGELOLA RISIKO (RISK MANAGEMENT)

WIENGELOLA RISINO (RISN WANAGEWIENI)

Banyak orang mencoba melakukan yang dilakukan orang kaya Membeli yang dibeli orang kaya Mempunyai yang dipunyai orang kaya TERNYATA Membuat mrk harus bekerja keras, sesuatuyang tidak dilakukan orang kaya

Buatlah kesalahan

...... toh dianjurkan ambil langkah kecil Ingat kesalahan adalah bag dr kemenangan. ES = melakukan kesalahan itu tabu, Bisnis-men + Investor

BI = belajaritu melakukan kesalahan Ketemu investasi disuka,.. pakai sedikit uang

Jangan suka bekerja demi uang
Bekerjalah untuk menciptakan aset
untuk membeli aset dan liabilitas
direkomendasikan pemasaran jaringan,
dengan uang dan risiko kecil
orang dapat membangun aset dalam waktu luang
dpt diwariskan ... jk anak2 menginginkannya

Berpikirlah tentang menciptakan aset Jika ingin masuk kelompok 90 / 10 ditantang kreativitas anda ..menciptakan aset Jika anda memecahkan teka-teki 90 / 10 dalam kehidupan nyata, anda berpeluang bergabung dengan 10 %yang menguasai 90 %

Ambisi + Ide → dream → passion

Ambil LANGKAH KECIL dan BANYAK KALI dari pada ambil lompatan besar tapi SE SEKALI jangan .. Itu berisiko tinggi KEBERHASILAN jangka panjang diukur dengan =

KEBERHASILAN jangka panjang diukur dengan = JUMLAH LANGKAH diambil, ARAH yang di tuju dan JUMLAH TAHUN yang di habiskan

.... Apa anda tahu,.. gimana cara memakan gajah = sedikit demi sedikit

CIPTAKAN ASET, aset membuat uang sendiri
CIPTAKAN ASET, biarkan orang bekerja pada aset anda (S)
CIPTAKAN ASET, biarkan orang mengelola aset anda (B)
CIPTAKAN ASET, biarkan orang membeli aset anda (I).....semua ini dibutuhkan kecerdasan finansial & kuat mental
perlu waktu, pengalaman dan pendidikan & uang berlimpah

KARAKTER DIPERLUKAN:

- <u>Learning attitude</u> (think, do, reflect, learn) Entrepreneurs mature on the way
- Entrepreneurial insight (spot the opportunity), role as change agent
- Practical attitude: no day dreaming, willingness to face realities, nonhedonistic
- Preserverance, commitment
- <u>Creativity, a lean mind:</u> when something does not work, find alternatives
- <u>Networking</u>: entrepreneuring is communicating with a lot of people

Jumlah penduduk Indonesia = 200 juta

Jumlah pekerja dewasa = 40 juta Jumlah perusahaan besar = 50 ribu

(1 pekerja utk rumah tangga dg 5 orang anggota)

(1 perusahaan besar = 800 pekerja)

Hukum Pareto 90 / 10

Indonesia memiliki perusahaan besar kuat = 5 ribu

Tersebar dalam 100 kota besar = 50 perusahaan besar kuat

Yogyakarta memerlukan = 50 perusahaan besar kuat (pada tahun 2025)

Diperlukan pertumbuhan = 2-3 perusahaan besar kuat / tahun / kota besar.

B. MENCARI & MEMBUAT PELUANG

SEKTOR PEMBANGUANAN: AGRO: Pertanian Pangan, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan SDMineral: MIGAS & non migas (timah, batubara, bauksit, nikel, emas, perak, besi, tembaga, aspal, granit, mangan, pasir besi,dll) INDUSTRI MANUFAKTUR: ringan & berat; UTILITAS: Listrik, Air, Telekom, Hub/Transport Kontruksi; Bank & Lembaga Keuangan; Sewa Rumah; Pemerintah & Pertahanan

SEKTOR PERTANIAN: Gandum, tepung, beras, ubi kayu, jagung, Buah-buahan: jeruk, pisang, mangga, dll; sayur-sayuran: Kubis, kentang; kacang2an: kacang tanah, kedelai; Ikan segar, udang, telur, susu, dairy product; daging ayam, sapi, kerbau makanan jadi, minuman; ternak, hasil peternakan, makanan ternak

<u>INDUSTRI RINGAN :</u> Makanan (7.8%), tembakau (4.5%), tekstil (4.2%) ; minuman, pakaian jadi, kulit, alas kaki, hasil kayu, mebel, percetakan, hasil karet, hasil plastik ; industri logam dasar, non besi-baja

C. BUSINESS PLAN DEVELOPMENT → (teori)

- to form your own thought about your company
- to communicate your idea in a concrete form to:
 - other shareholders
 - employees
 - financiers & banks
 - customers & suppliers

Good Business Plan : → (teori)

- It clearly show what you want (which products/services, using which technologies)
- It has realistic vision, about the development of the company, including a view on the exit
- It has a realistic plan concerning: (the requiered investment, the organisation & staffing, the income, expenses and depreciations)
- It has a realistic financial plan, financing plan & stakeholder's future.

BUSINESS CALCULATION:

- Potential Market
- Cash flow
- Product, Plant layout
- Competitor → Diferentiation
- Sustainability
- Partnership

BUSINESS PLAN:

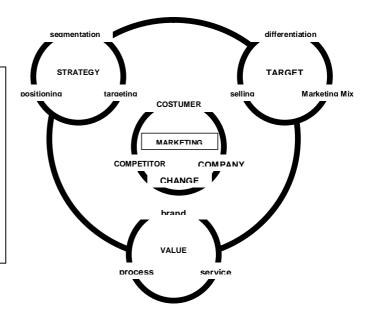
- Mission Statement, bits of history, introduce the founders
- The business proposition (products, market, value chain, cooperation)
- Market Plan
- Business Model & Production Plan
- Financial Plan
- Financing plan & shareholder's structure

Good Company : → (teori)

- > Its products are unique, and can be defended against the competition, eq. by patent, unique cost structure, use of unique resources, unique power position
- Its products / propositions are :
 - Timely (there is a current need or opportunity)
 - Solvable (in the near future with accesible resources)
 - Important (in the eyes of costumers)
 - Profitable (the customers is willing to pay in such a way that the company can make profit)
 - Has a favourable context (in terms of regulation and the industrial situation suppliers, consultants etc)

D. HOW TO ACT

- Strategi
 - 1. Strategi Marketing
 - 2. Strategi operasional
 - 3. Strategi financing
 - 4. Strategi produksi
- Marketing
 - MAINTAINING THE BRAND : Segmen Orientasi Kualitas, Positioning = Romancing the Brand, benefit selling
 - DOWN SCALING:
 Segmen Orientasi Value,
 Rationalizing, economizing the brand, diskon, buang kemasan, ukuran kecil, solution selling
 - OTHER BRANDING : Segmen Orientasi Harga, feature selling



Networking

- networking / jaringan adalah bagian sangat penting
- anggota = 4 tipe (penyendiri, penggemar sosialisasi, pengguna, dan pembangun/pekerja jaringan)
- 4 tahapan langkah kerja membangun jaringan = LINK (learning, investing, nurturing, keeping)
- kekuatan jaringan adalah pada = semangat memberi & berbagi
- yang anda cari = hanya enam langkah, (100)⁶ > 5 milyar (penduduk dunia)

PART III MENUMBUHKAN ENTREPRENEUR

A. ULTIMATE PHILOSOPHY

- Makin berorientasi keluar : Daerah, luar daerah, luar pulau, regional asia tenggara, asia, Internasional
- ❖ Di lingkungan lokal, yang lebih kuat akan berusaha membina yang lebih kecil dan yang muda & pemula → agar bisa menjadi partner di medan persaingan yang lebih luas
- Umumnya batas partnership industri adalah nasionalisme, jadi ada imperialisme teknologi & nasionalisme teknologi.

B. CONTOH DI NEGARA-NEGARA MAJU

Contoh: Pengelolaan Entrepreneurship University di RWTH Aachen dan TU Delft

NETWORK – NODES – HUB – LINKS

Dalam pengelolaan Entrepreneurship University di Jerman dan Belanda ini, terdapat sistem network yang menjaga pertumbuhan Entrepreneurship yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Sistem yang berupa network ini, terdiri dari 1) Node, 2) Hub, dan 3) Links

a. UNIVERSITY (Node 1.)

- i. Interdiciplinary Forums di Perguruan Tinggi
- ii. University Level : Department of Transfer Technology
- iii. Faculty Level : Aachen Incubator (HUB) → Business Plan Competition, Seminars
- iv. Department Level : Mech. Eng. Department (WZL) → Direct Transfer technology

b. CHAMBER OF COMMERCE (Node 2.)

- i. Industrial Association : Chamb.of Comm. ... (HUB) → Business Plan Competition, Seminars
- ii. Large Industries
- iii. Small Industries
- iv. Young Entrepreneur

c. FINANCIAL INSTITUTIONS : (Node 3.)

- i. BUSINESS ANGLES (individual fundings →young company) 30→50 thou EU seed money
- ii. Local Saving Back (Sparkasse) ← shared from the community
- iii. Venture Capitals
- iv. Government (EU) → Building (incubator, tech centre Herzogenrath) → with cheaper rent

d. COMMUNITY: (Node 4.)

- i. AGIT (Economics Development Agency / City of Aachen) (1983)
- ii. Community of Herzogenrath
- iii. Techno Centre, Techno Park
- iv. Business Development Agency

Node 5. Centers

INDUSTRIAL DEMANDs (<u>managing incubation</u>) = 13 CENTERS for Business Start-up and Service (1984) (provide flexible office, production space, laboratory space, supportive advice and service, favourable conditions for: business start-up, service providers or international investors)

Node 3. Financial Institutions

BUSINESS ANGLES network

- securing financing for young companies, before the bank and venture capitalist involve
- giving advise during "business plan competitions"
- Business Angles network = an objetive, neutral and confidential interface bringing supply and demand together and helping to exploit new potential fully.
- Business Angles have 2 wings = risk bearing capital/ not majority share/ limitted time + business know-how and experience to support and advice companies
- euBAN = 1) AGIT (Aachen Region), 2) BAN V (Belgium Limburg), 3) LIOF (Dutch Limburg), 4)_SOCRAN (Liege Province), and 5) WFG (German Sp. Com).

Node 2. Chamber of Commerce

CHAMBER OF COMMERCE

Duties : Vocational Training, External Economy, Self Employment Strategy, Management Consultancy

Representing Interest: Research Support, Municipal Taxes & Royalties, Transport Infrastructure

Service : Further Education, Establishing contact between Business & Cooperation Partner, Environmental Seminar, Technological Advise

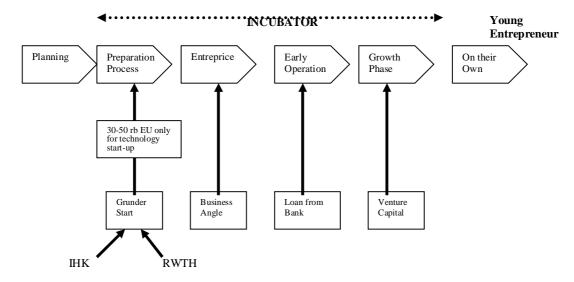
Node 1. University

ONE HUB OR TWO HUB (organizer toward start up): COMPETITION & COOPERATION ONE HUB = a) first type = BELANDA b) second type = INDONESIA

TWO HUB = GERMANY

UNIVERSITY = 7 COMPETENCES

RWTH Aachen → GRUNDER KOLLEG



C. PERAN UGM & PEMDA DIY

- lihat pada gambar tayangan

Yogyakarta, 1 Mei 2005